

menggunakan Ciki sebagai bukti palsu dari hipotesanya. Astika telah bertransformasi. Dari yang hanya sekedar ingin mewujudkan obsesi dan pengakuan dari orang sekitarnya bertransformasi menjadi sosok yang jauh lebih buruk dibandingkan Astika di awal cerita.

```
Anggota kultus mengerubuni Pepi.  
Albi mendekati Astika.  
ALBI (O.S.)  
Gue cabut!  
Albi keluar ruangan sambil membawa kameranya. Kamera Jul  
berfokus kepada wajah astika yang ceria. Astika melihat  
kamera Jul.  
CUT TO BLACK.  
TAMAT.
```

Gambar 4.14. *Resolution* di skenario *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023)  
(Sumber : Pribadi)

## 5. KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, teori *negative change arc* yang berlaku sangat efektif saat diterapkan pada skenario film, membuat alur cerita menjadi menarik serta skenario pun tidak terasa hambar dan datar ketika dibaca, hingga disaat akhir akan mampu memperlihatkan transformasi karakter secara dramatis. Teori *negative change arc fall* memperlihatkan kondisi karakter menjadi seseorang yang lebih buruk jika dibandingkan dari awal cerita. Di film *Di Sini Jual Makanan Kucing* (2023) karakter astika yang awalnya hanya memiliki ambisi untuk membuktikan bahwa kultus yang ia liput adalah kultus pemakan kucing akhirnya menjadi agen pelaku *framing* dan membuat bukti palsu untuk membuktikan hal tersebut. Apa yang Astika lakukan merepresentasikan teori transformasi karakter Truby (2007) tentang bagaimana keinginan menjadi pelatuk dari kejadian-kejadian yang mendorong karakter untuk memiliki berbagai pengalaman untuk bertransformasi.

Bukannya memilih untuk menempatkan dirinya dengan berperilaku baik dan terpuji, Karakter justru terus melakukan perbuatan tercela dengan membangun kebohongan serta menolak fakta kebenaran. Karakter Astika yang seharusnya menerima kebenaran yang ada justru memaksakan keinginannya

sehingga menjadi protagonis *antihero* karena tidak memiliki *wants* dan *needs* yang baik di dalam film. *Negative change arc* tak hanya terhenti pada psikologi dan perubahan emosi karakter yang terus memuncak tapi semakin memberi pengaruh pada sisi dramatik alur cerita yang terbangun.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Field, S. (2005). *Screenplay: The foundations of screenwriting*.

Gerke. (2010). *Plot versus character: A balanced approach to writing great fiction*.

Mckee, R. (2014). *Story: Substance, structure, style and the principles of screenwriting*.

Mckee, R. (2021). *Character: The art of role and cast design for page, stage, and screen*.

Russin. & Downs (2012). *Screenplay: Writing the picture*.

Schmidt, V. (2005). *Story structure architect*

Selbo, J. (2015). *Screenplay: Building story through character*.

Truby, J. (2007). *The anatomy of story: 22 steps to becoming a master storyteller*.

Wallace, R. (2018). *Mockumentary comedy: Performing authenticity (palgrave studies in comedy)*

Weiland, K.M. (2017). *Creating character arcs : The masterful author's guide to uniting story structure, plot, and character development*.

Weiland, K.M. (2017). *Creating character arcs workbook: The writer's reference to exceptional character development and creative writing*.

Lestari, U. (2020) *Identity, Minority, and the Idea of a Nation: a Closer*